# PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

**Heri Yantoni[1] Lia Yulianti[2]**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

liayulianti1208@gmail.com[1] heri69yantoni90@gmail.com[2]

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham. Rasio-rasio keuangan yang diteliti yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai Independen variabel dan Harga saham sebagai dependen variabel.

Sampel yang digunakan sebanyak 30 data yang diambil dari data keuangan 6 perusahaan properti dari tahun 2012 hingga 2016. Pengumpulan data dari penelitian ini didapat melalui teknik dokumentasi dan teknik studi kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk melihat perkembangan dari setiap variable yang diteliti sedangkan metode verifikatif digunakan untuk melihat pengarug dari *Price Earniing Ratio, Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan properti periode 2012-2016

Hasil penelitian untuk PER menunjukan pengaruh signifikan dari PER terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi NPM menunjukan pengaruh yang tidak signifikan dari NPM terhadap Harga saham. Uji f menunjukkan bahwa secara simultan PER dan NPM berpangaruh siignifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham

## ABSTRACT

*The purpose of this research was to find out the effect of Price Earning Ratio* (PER) and *Net Profit Margin* (NPM) *towards Stock Price. Financial ratio in the research are* of *Price Earning Ratio* (PER) *and Net Profit Margin* (NPM*) as the independent variable and stock price as dependent variable.*

*There are 30 data as samples that was taken from the annual reports of six property company periods 2012-2016. The way to collect the datas of this research are documentations technique and libraries study. The research was using descriptive and verificative method. Descriptive method used to find out development of each variable on this research. Verificative method used to find out the effect of Price Earning Ratio (PER) and Net Profit Margin (NPM), towards stock price*

*Result of the research for PER shows PER has significant affect to the stock price. Result of the NPM has no signification value towards stock price. From the f test shows that PER and NPM simultaneously has significant effect to stock price*

***Keywords:"****Price Earning Ratio (PER)", "Net Profit Margin (NPM"), "Stock Price"*

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang ataupun badan atas suatu perusahaan. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah pemilik sebagian dari aset perusahaan itu juga. Sehingga seorang investor yang membeli saham dapat dikatakan sebagai pemilik atau pemegang saham perusahaan. “Saham dapat pula didefinisikan sebagai surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001).”

Perusahaan menerbitkan saham bertujuan untuk mendapat modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan demi mencapai keuntungan yang besar. Penanaman modal dengan membeli saham ini disebut juga investasi. Kegiatan berinvestasi di pasar modal memerlukan banyak informasi tentang perusahaan tempat berinvestasi. Informasi dapat diperoleh dari penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat digunakan oleh investor untuk memprediksikan sejauh mana perkembangan perusahaan dari saham yang akan dibeli serta keuntungan yang optimal akan diperoleh investor.

Bagi para investor salah satu indikator penting untuk menilai perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang adalah melihat kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat menunjukkan sejauh mana keberhasilan dari sebuah usaha. Laporan keuangan memperlihatkan kondisi perusahaan di masa yang akan datang,sehiingga dapat digunakan oleh investor menjadi bahan pertimbangan saham mana saja yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan dalam periode tertentu. Diantaranya rasio *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Salah satu rasio keuangan yang banyak digunakan investor untuk menentukan investasi yaitu PER(*Price Earning Ratio*). Rasio *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio untuk mengukur berapa besar perbandingan antar harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan didapatkan oleh pemegang saham. Selain itu PER juga memiliki arti yang cukup penting dalam melakukan penilaian terhadap saham karena merupakan salah satu indikator perusahaan mengenai perkembangan pada masa mendatang, perusahaan yang mempunyai PER tinggi resiko yang rendah serta pertumbuhan yang tinggi, sehingga investor bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tinggi dan berharap akan mendapat aliran kas dimasa mendatang lebih tinggi. Artinya saat *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan maka harga saham dimasa yang akan datang akan mengalami peningkatan pula. Namun sebaliknya ketika *Price Earning Ratio* mengalami penurunan maka para investor enggan membeli saham perusahaan dan jika itu terjadi secara otomatis harga saham akan mengalami penurunan juga.

Faktor lain yang sering menjadi pertimangan investor adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Maka investor akan melihat rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. ”Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.” Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untu mengendalikan beban usaha. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan *Price Earnig Ratio* pada Perusahaan Properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016
2. Bagaimana perkembangan *Net Profit Margin* pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016
3. Bagaimana perkembangan harga saham perusahaan pada Perusahaan Properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016
4. Seberapa besar pengaruh *Price Earnig Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016 baik secara parsial maupun secara simultan

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016
2. Untuk mengetahui perkembangan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016
3. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Properti yang terdaftar di”bursa efek Indonesia periode tahun 2012 -2016
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Price Earnig Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2016 baik secara parsial maupun simultan

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelititan ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna dalam meningkatkan profitabilitas properti dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dilihat dari harga harga saham.

b. Bagi Pihak Terkait

Sebagai bahan informasi bagi kalangan akademisi yang membutuhkan dan untuk melengkapi informasi kepustakaan.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan9sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

## II. KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

*A. Price Earning Ratio* (PER)

Perbandingan antara market price pershare (harga pasar per lembar saham) dengan earning pershare (laba perlembar saham) terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang diharapkan juga akanmengalami kenaikan menurut Irhan Fahmi (2013:138)

$$\textit{Price Earning Ratio}=\frac{Harga\ Saham}{Laba\ per\ Saham}$$

*B. Net Profit Margin* (NPM)

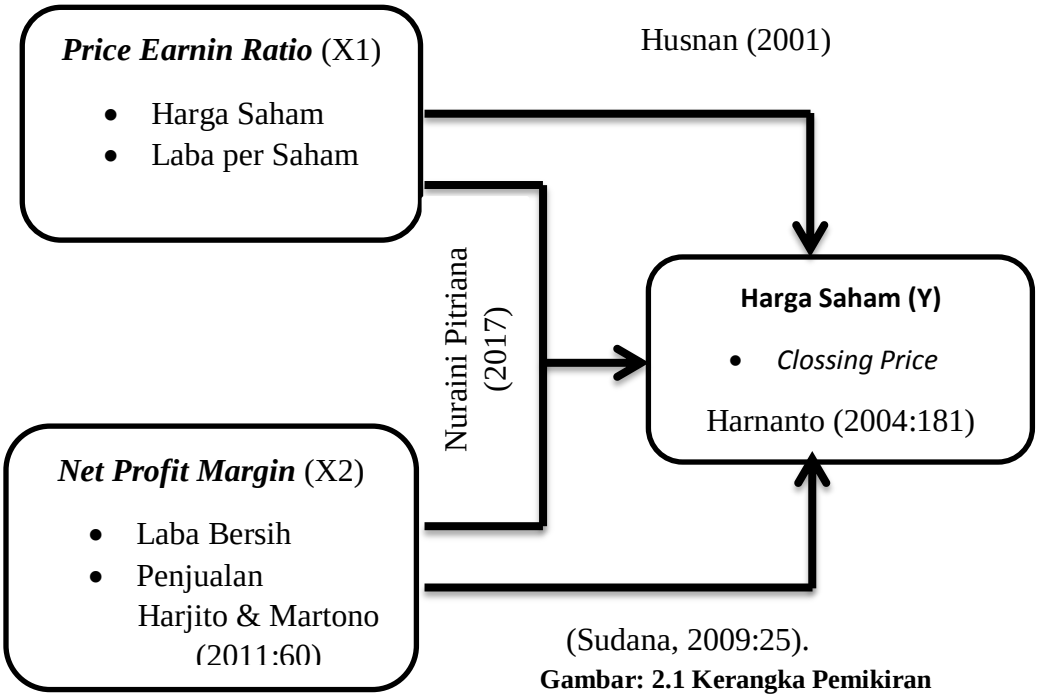
*"Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan Menurut **Harjito & Martono (2011:60)"**

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \text{ X } 100\%$$

C. Harga Saham

"Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan (Anoraga 2006:100)." Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closingprice*), "sedangkan hargapenutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI padaakhir tahun yang bersangkutan (Tandelilin,2010:383)."

### 2.2 Kerangka Pemikiran




**Gambar: 2.1 Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesis

1. *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham
2. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham
3. *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham

## III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

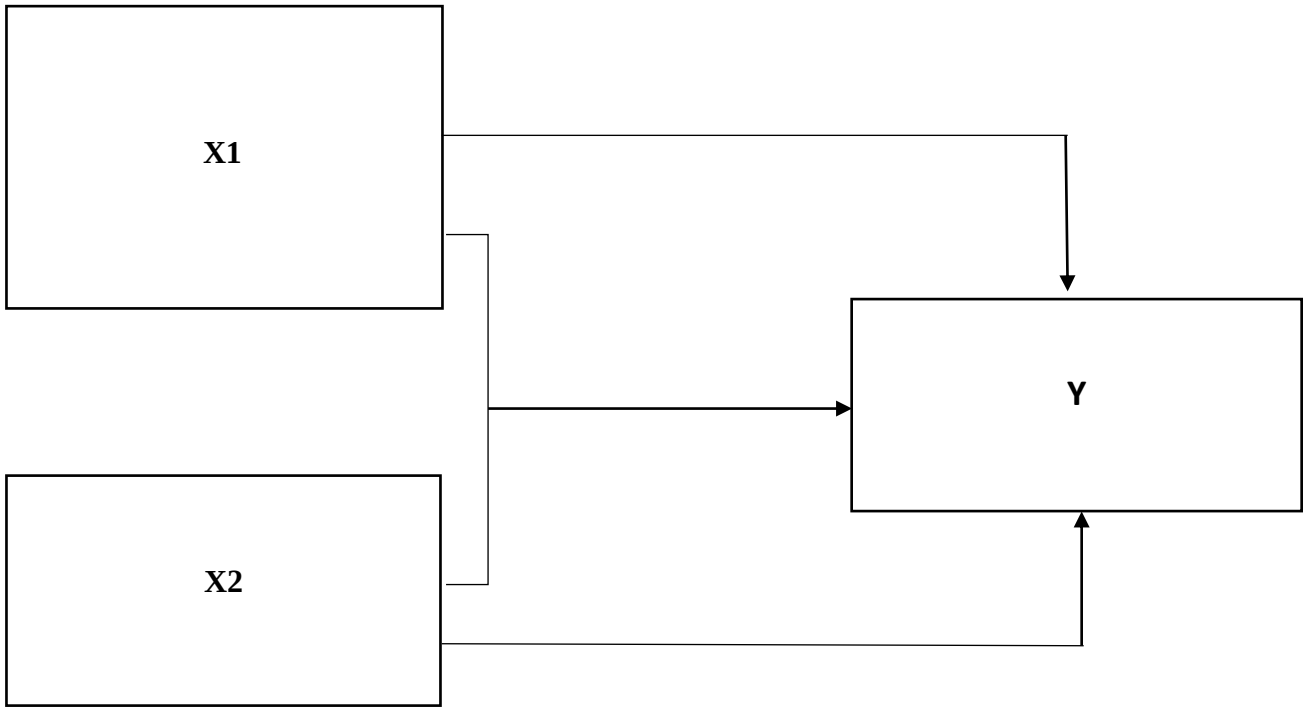
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
   Variabel independen yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER) ($X_1$) dan *Net Profit Margin* (NPM) ($X_2$).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
   Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham (Y).

### 3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptid dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitaif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data PER, NPM dan Harga Saham. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebanyak 6 perusahaan selama tahun 2012-2016 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

### A. Desain Penelitian




**Gambar 3.1**

**Keterangan:**

X1 = *Price Earning Ratio* (PER)

X2 = *Net Profit Margin* (NPM)

Y = Harga Saham

## B. Operasional Variabel

**Table 3.1 Operasional Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| PER (X1) | Price Earning Ratio adalah Rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Brigham dan Houston (2010:150), | $PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share}$ **(Fahmi dan Yovi, 2009:78)** | (x) Kali | Rasio |
| NPM (X2) | *Net Profit Margin* adalah: *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukan perbandingan laba bersih setelah pajak Dengan penjualan. **Harjito & Martono (2011:60)** | $NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$ | Persen ( % ) | Rasio |
| Harga Saham (Y) | Besar kecilnya harga pasar saham di pasar sekunder itu ditentukan oleh kekuatan. **Harnanto (2004:181)** permintaan dan penawaran saham tersebut. | *Closing Price* | Rp. | Rasio |

## C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
   Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Studi kepustakaan
   Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari sektor perusahaan

properti dan realestate yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### D. Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh PER dan NPM sebagai variable independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun pengolahan data menggunakan SPSS

Secara umum model regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Harga Saham
$\alpha$ = Bilangan Berkonstanta
$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Arah Garis
$X_1$ = PER
$X_2$ = NPM
$\varepsilon$ = Kesalahan Residual (error)

### E. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesisnya sebagai berikut:

Ho ; β1=*0, Price Earning Ratio* berpengaruh tidak signifkan terhadap Harga Saham Pada sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
Ha ; β1≠0, *Price Earning Ratio* berpengaruh signifkan terhadap Harga Saham pada perusahaan Propertiyang terdaftar di BEI periode 2012-2016
Ho ; β1=*0, Price Earning Ratio* berpengaruh tidak signifkan terhadap Harga Saham pada perusahaan propeti yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
Ha ; β1≠0, *Price Earning Ratio* berpengaruh signifkan terhadap Harga Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

#### b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Ho ; β1=*0,* Terdapat pengaruh tidak signifikan antara *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
Ha ; β1≠0, Terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* dan *Net ProfitMargin* terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* per tahun PER ,NPM dan Harga Saham selama periode 2012-2016. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam penelitian.

## A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

**Tabel 4.1 Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .645[a] | .415 | .372 | 334.032 |

a. Predictors: (Constant), NPM, PER

Bahwa dilihat dari nilai R Squarenya menunjukan nilai sebasar 0,415 artinya kontribusi pengaruh PER dan NPM terhadap Harga Saham sebesar 41,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya *Dept to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset (ROA), Return On Invesment* (ROI) dan *Earning Per Share (EPS).*

## B. Uji T (Parsial)

**4.2 Pengujian Hipotesis *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized2Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 41.709 | 133.180 | | .313 | .757 |
| | PER | 42.168 | 9.894 | .628 | 4.262 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel *Price Earning Ratio* (PER) (X1) sebesar 4,262 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df = n-k-1= 30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,05.

Kriteria Pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungan.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungan.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable *Price Earning Ratio* (PER) (X1) sebesar 4,262 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Artinya PER memiliki pengaruh yang searah dengan harga saham dimana ketika PER meningkat maka harga sahampun akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Ida Ayu dan I Ketut Jati (2016)** yang menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) berperngaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

**4.3 Pengujian Hipotesis *Net Profit Margi* (NPM) Terhadap Harga Saham**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 41.709 | 133.180 | | .313 | .757 |
| | NPM | -2.380 | 1.944 | -.180 | -1.224 | .231 |

Dari tabel output di atas, t-hitung yang diperoleh variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X2) adalah sebesar -1,224 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,231. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan4α=0,05,6df = n-k-1= 30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,05. Kriteria Pengujian dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungan.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungan.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Net Profit Margin (NPM) (X1) sebesar (-1,224) < t tabel (-2,05), dan nilai signifikan 0,231 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Artinya NPM memiliki pengaruh yang berlawanan dengan harga saham, dimana ketika NPM meningkat maka harga saham akan menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Budhi Suparningsih (2017)** yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh neagtif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

## C. Uji F (Simultan)

**4.4 Pengujian Simultan (Uji F)**

**1ANOVA[b]**

| Model | | Sum1of Squares | Df | Mean Square | F | 1Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 2141090.385 | 2 | 1070545.193 | 9.595 | .001[a] |
| | Residual | 3012597.482 | 27 | 111577.685 | | |
| | Total | 5153687.867 | 29 | | | |

Dari tabel di atas, didapat nilai f-hitung yang variabel *Price Earning Ratio* (PER) (X1) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 9,595 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,001 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai f-tabel pada tabel nilai F (0,05). Dengan α=0,05, df = n-k-1= 30-2-1= 27, diperoleh nilai f-tabel untuk pengujian secara bersama-sama sebesar 3,35.

Kriteria : jika f hitung ≥ f tabel, maka Ho ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima, dengan taraf signifikansi 0,05.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable *Price Earning Ratio* (PER) (X1) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X2) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 9,595 > f tabel 3,35, dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan, *Price Earning Ratio*

(PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Anis Wulandari at all (2015)** yang menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berperngaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## V. KESIMPULAN dan SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Proferti dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan tidak stabilnya perekonomian global yang menyebabkan ketidak pastian sehingga mengurangi minat konsumen untuk membeli properti yang berakibat turunnya laba yang diperoleh perusahaan
2. Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Proferti dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba yang diperoleh perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya harga bahan baku terutama bahan baku impor sehingga mengurangi laba yang diperoleh. Ada pula pengaruh dari kebijakan pajak PPnBm yang membuat turunnya penjualan property dengan harga di atas Rp.5 milyar .
3. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Proferti dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan tidak stabilnya perekonomian dunia yang berdampak pada perekonomian Indonesia, adanya tahun politik pada 2014 yang menyebabkan investor berhati-hati dalam berinvestasi, sehingga meyebabkan penurunan harga saham.
4. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham pada perusahaan Proferti dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
   a. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Proferti dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
   b. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Proferti dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
   c. *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Proferti dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Karena tidak stabilnya perekonomian global perusahaan properti di Indonesia mungkin bisa menahan pembelian bahan baku yang berasal dari luar negeri. Perusahaan bisa

memanfaatkan bahan baku yang berasal dari dalam negeri agar tidak terlalu terpangaruh oleh keadaan ekonomi global dan melemahnya nilai kurs rupiah.

2. Dengan naiknya harga bahan baku dan melemahnya nilai tukar rupiah memang menjadi masalah bagi perusahaan yang menggunakan bahan baku dari luar negeri. Oleh sebab itu mungkin perusahaan bisa memanfaatkan bahan baku yang ada di dalam negeri. Untuk mengindari kebijakan PPnBm mungkin perusahaan bisa lebih mengembangkan produksi pada property seperti rumah dengan harga dibawah Rp 5 milyar, mengingat Indonesia sendiri merupakan Negara berkembang dimana sebagian masyarakatnya merupakan kelas mengah kebawah. Sehingga akan lebih menarik minat konsumen yang memang merupakan warga kelas menengah ke bawah.
3. Investor sebaiknya tetap berhati-hati dalam berinvestasi. Karena saat ini banyak isu sosial yang terjadi di Indonesia akibat dari pilkada serentak yang telah dilakukan. Namun inni juga bisa menjadi titik balik bagi perusahaan properti mengingat beberapa tahun yang lalu perusahaan property mengalami perkembangan yang stagnan sehingga mungkin untuk beberapa tahun kedapan diharapkan sector properti akan bangkit dan mengalami peningkaan .

## VI. DAFTAR PUSTAKA


Astuty, Pudji. 2017. *The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Priceson Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange*

Ayu ,Ida, Made Aletheari. Ketut, I, Jati. 2016. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book0Value Per Shar*e Pada Harga Saham

Dwi, Utami, Okty. Hamidah, Siti, Rustiana Muh, Andi, Alfian, Parewangi. 2016. Effect of Financial Performance Company The Company On Share Price In Indoneisa Stock Exchange Listing

Eko, Yosua, Susilo. Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008-2011

Irfrianto, Indra. 2015. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equit (ROE)

Risdanya, Mentari. Zaroni. 2015. Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Suparningsih, Budi. 2017. *Effect of debt to equity ratio* (DER), *price earnings ratio* (PER), *net*

*profit margin* (NPM*), return on investment* (ROI*), earning per share* (EPS) In *influence exchange rates* and Indonesian interest rates (SBI) *share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange*

Tandelin, Eduardus. 2001.Analisis Investasi dan Mnajemen Portofolio. Edisi Pertama : BPFE.

Tri, Eka, Putri. Desiyanti, Rika. Mery, Trianita. Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Total Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Property dan Realestate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pitriana, Nuraini. 2017. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Retutn On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia

Husnan, Suad. 2003. Dasar–Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. YogyakarataUPP AMP YKPN.Sudana, I Made. 2011. Manajamen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik), Edisi 2. Surabaya: ERLANGGA.

Sugiyono. 2008. Statistik Untuk Penelitian.Edisi Keenam. Jilid 2.Bandung: Alfabeta.

PT. Agung Podomoro Land Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Bumi Citra Indah Permai Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Ciputra Development Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Sentul CIty Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/579/546

http://www.koran-jakarta.com/saham-tiga-sektor-masih-melemah/

http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/33391

http://bilongtuyu.blogspot.co.id/2013/05/definisi-net-profit-margin-npm.html

http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-price-earning-ratio-adalah.html